

BATASI PUNGUTAN SMA/SMK

Disdikpora DIY Siapkan Raperda Pendidikan

YOGYA (KR) - Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) DIY tengah mematangkan penyusunan Rancangan Peraturan Daerah (Raperda) Pendidikan. Keberadaan Raperda Pendidikan tersebut dinilai cukup penting karena ke depan akan menjadi payung hukum, terutama bagi SMA/SMK di DIY dalam membatasi pungutan se-kolah untuk siswa. Dengan adanya Raperda terse-but diharapkan ada kejelasan dan tidak ada pihak yang dirugikan.

"Memang saat ini proses-nya masih panjang, karena masih dalam tahap kajian akademik di Kemenkumham. Meski begitu kami berharap semua tahapannya lancar, se-hingga Raperda Pendidikan bisa segera selesai," kata Kepala Disdikpora DIY Dr Didik Wardaya di ruang ker-janya, Selasa (17/1).

Didik menjelaskan, dalam Undang Undang (UU) Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem

Pendidikan Nasional (Sis-diknas) dan Peraturan Pe-merintah (PP) Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pen-danaan Pendidikan, sekolah jenjang SMA/SMK sebe-namya diperbolehkan melaku-kan pungutan pada siswa. Namun bukan berarti sekolah bisa sembarangan meminta uang pada peserta didiknya. Karena dengan adanya Raperda Pendidikan yang nantinya disahkan menjadi



KR-Riyana Ekawati
Dr Didik Wardaya

Perda, diharapkan akan mem-batasi pungutan yang di-lakukan sekolah. Dengan demikian, adanya Perda Pendidikan itu sekolah tidak bisa seenaknya meminta uang kepada siswa. "Dari hasil kajian akademik, Disdikpora DIY sudah meng-aturnya besaran sekolah bila mau melakukan pungutan kepada

siswanya. Perlu diketahui pungutan itu hanya menutup selisih pembiayaan yang ter-tuang dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Se-kolah (APBS)," jelas Didik.

Didik menambahkan, ber-dasarkan kajian tahun ajaran (TA) 2022 lalu, biaya operasio-nal di SMA untuk Jurusan IPA di DIY sebesar Rp 4,9 juta per-siswa pertahun dan Jurusan IPS Rp 4,8 juta persiswa per-tahun. Sedangkan di tingkat SMK Program Keahlian Teknik sebesar Rp 5,6 juta persiswa pertahun dan Kelas Nonteknik RP 5,2 juta per-siswa pertahun.

Dari angka tersebut, ke-mampuan Pemda DIY untuk memenuhi kebutuhan di seko-lah negeri sebesar Rp 2,1 juta persiswa pertahun. Peme-rintah Pusat memberikan anggaran Rp 1,6 juta persiswa pertahun. **(Ria)-f**



KR-Effy Widjono Putro

BERMAIN DI SELOKAN: Empat orang anak melompat ke aliran *Selokan Mataram di Dusun Bedog, Trihanggo, Gamping, Sleman, dari jembatan saluran air yang melintang di atasnya, Senin (16/1/2023). Bermain memanfaatkan alam dan lingkungan seperti ini melatih keterampilan dan keberanian meski harus penuh perhitungan.*

Usai Sambungan hal 1

sebagai tersangka kasus dugaan suap dan gratifikasi proyek infrastruktur di Provinsi Papua. Selain Lukas Enembe, KPK juga menetapkan Direktur PT Tabi Bangun Papua (TBP) Rijatono Lakka (RL) sebagai tersangka dalam kasus itu.

Kinerja Sambungan hal 1

bisa diperpanjang menjadi sembilan tahun sebagaimana tuntutan ribuan kepala desa yang berunjuk rasa. "Tinggal tunggu Pemerintah, ya. Harus dua-duanya kan (yang setuju), DPR sama Pemerintah. Nah, kalau Pemerintah sudah klop, ini bisa jalan," tambahnya.

Terpisah, Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi (Mendes PDTT) Abdul Halim Iskandar mengungkapkan, kementeriannya telah menyiapkan kajian akademik penambahan masa jabatan kepala desa menjadi sem-bilan tahun dalam satu periode. "Ketika res-pons DPR siap dan Presiden perintah, ti-

Tersangka Rijatono Lakka diduga me-nyerahkan uang kepada Lukas Enembe sekitar Rp 1 miliar setelah terpilih mengerjakan tiga proyek infrastruktur di Pemprov Papua, yakni proyek multiyears peningkat-an jalan Entrop-Hamadi dengan nilai proyek

Rp 14,8 miliar, proyek multiyears rehabilitasi sarana dan prasarana penunjang PAUD Integrasi dengan nilai proyek Rp 13,3 miliar serta proyek multiyears penataan lingkung-an venue menembak outdoor AURI dengan nilai proyek Rp 12,9 miliar. **(Ful)-f**

des berikutnya butuh waktu satu tahun.

Sehingga dengan penambahan masa ja-batan itu diharapkan kepala desa akan lebih efektif karena waktunya tidak lagi di-habiskan menyelesaikan konflik akibat Pilkades. "Masyarakat tidak perlu khawatir dengan gagasan periode sembilan tahun itu karena Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) punya kewenangan mem-berhentikan kepala desa yang kinerjanya sangat buruk. Dengan begitu, warga desa tidak perlu menunggu selama sembilan tahun untuk mengganti kepala desa yang kinerjanya sangat buruk," tandasnya. **(Ant/Has)-f**

Aktivitas Sambungan hal 1

ia mengatakan, rentetan gempa tek-tonik yang terjadi sejak 9 Januari 2023 diduga memicu peningkatan aktivitas vulkanik dan gempa vulkanik di Plato Dieng (Gunung Dieng).

Dijelaskan pula, setidaknya ada 13 sesar aktif yang sudah terpetakan di wilayah Jawa Tengah, termasuk Sesar Brebes, Sesar Pati, dan Sesar Ajibarang di Kabupaten Banyumas. "Khusus di Banjarnegara, kalau ber-dasarkan peta geologi diduga ada be-berapa sesar yang memang belum ada namanya, belum teridentifikasi. Tapi memang keaktifannya ditandai

dengan adanya gempa-gempa yang terdeteksi oleh peralatan kami," kata Hery.

Pos Pengamatan Gunung Api (PGA) Dieng PVMBG menyatakan, aktivitas Gunung Dieng atau Plato Dieng masih fluktuatif. "Berdasarkan pengamatan sepanjang Senin (16/1) pukul 00.00-24.00 WIB, secara meteorologi terpan-tau kondisi cuaca cerah, berawan, men-dung, dan hujan," kata Petugas Pos PGA Dieng Aziz Yuliawan saat dihu-bungi *Antara*.

Sementara itu aktivitas warga Dataran Tinggi (Plato) Dieng, khusus-

nya Desa Sumberejo, Kabupaten Banjarnegara, tetap berjalan normal meskipun Kawah Timbang berstatus Waspada. Kepala Desa Sumberejo Ibrahim mengungkapkan, hingga saat ini kondisi warga masih tenang, karena adanya kearifan lokal. "Apalagi, statu-snya (status Kawah Timbang) baru Level II atau Waspada," katanya.

Kendati demikian, kata Ibrahim, war-ga Desa Sumberejo, Kecamatan Batur, Banjarnegara, tetap waspada terhadap peningkatan aktivitas Kawah Timbang terutama saat mereka sedang beraktivi-tas di ladang. **(Ant/San)-f**

Nitrogen Sambungan hal 1

Berkaitan tentang nitrogen cair, senyawa ini telah lama digunakan oleh industri makanan untuk mendinginkan, membekukan, dan mengurangi pertum-buhan mikroba selama proses pem-buatan. Namun, menggunakan nitro-gen cair di proses penyajian makanan ke konsumen dapat menimbulkan risiko paparan yang tidak disengaja kepada konsumen jika mereka tidak menge-tahui dengan baik tentang risiko dan praktik penanganannya yang tepat.

Nitrogen cair adalah cairan yang me-miliki titik didih sangat rendah yaitu -196°C, dan berbentuk gas pada suhu kamar. Produksi nitrogen cair bisa di-lakukan melalui proses pemampatan (kompresi) dan pendinginan (cooling) gas nitrogen (N2) hingga di bawah titik didihnya. Paparan kontak yang tidak disengaja terhadap nitrogen cair dapat menyebabkan radang dingin, dan menghirup atau menelan secara tidak sengaja dapat menyebabkan sesak na-pas dan perforasi lambung (dikenal se-

bagai lambung bocor) karena suhu yang sangat dingin. Beberapa kasus cedera lainnya akibat secara langsung melakukan kontak dengan nitrogen cair telah dilaporkan seperti luka bakar pada jaringan kulit akibat gas yang dingin yang disebut *frostbite*.

Fenomena terkait risiko pemakaian nitrogen cair pada proses penyajian atau bahkan penyimpanan makanan ti-dak hanya terjadi di Indonesia. Sebelumnya di Amerika terdapat be-beberapa laporan cedera terkait konsumsi atau penghirupan nitrogen cair dan uapnya, Badan Pengawas Obat dan Makanan di Amerika (*FDA/Food and Drug Administration*) telah mengeluar-kan peringatan untuk mendesak pro-dusen dan konsumen agar menghini-dari makan, minum, atau menangani produk makanan yang disiapkan saat penyajian ke konsumen dengan nitro-gen cair. Namun, US FDA juga meng-garisbawahi, makanan yang diolah de-ngan nitrogen cair sebelum titik pen-

jualan (semisal untuk kepentingan penyimpanan bahan makanan, menghindari dari pertumbuhan mikroba dll), maka selama dilakukan dengan prosedur yang tepat sehingga tidak ada residu nitrogen cair yang tertinggal, makanan ini tidak menimbulkan risiko cedera yang signifikan dan dikecualikan dari anjuran ini.

Bahan kimia apapun bentuknya, asalkan dipakai sesuai peruntukannya dan dipergunakan dengan tata cara yang tepat sebetulnya memberikan manfaat bagi manusia. Sehingga, fenomena nitrogen cair selayaknya kita pandang sebagai pengingat agar kita semua (baik produsen makanan/ja-janan dan konsumen) bisa secara bijak mengenali berbagai bahan makanan dan zat aditif (zat tambahan) yang menyertainya. Agar tidak memunculkan risiko bagi siapapun yang mengkon-sumsinya.

(Penulis adalah Dosen dan Peneliti Minat Lingkungan FMIPA UGM)-d

Jaksa Sambungan hal 1

pembunuhan berencana Brigadir J FS.

Selain itu, Tim JPU menilai tidak ditemukan adanya alasan pembenar maupun alasan pe-maaf yang dapat menghapus sifat melawan hukum serta kesalahan FS. Dengan demikian, terdakwa dapat dimintai pertanggungjawaban

pidana. Oleh karena itu, FS dituntut hukuman penjara seumur hidup.

"Menyatakan terdakwa telah terbukti secara sah dan meyakinkan bersalah melakukan tindak pidana pembunuhan berencana secara bersama-sama," tegas Jaksa. **(Ful)-d**

DPR: Sambungan hal 1

karena apa pun yang terjadi di Papua sekarang sangat berpotensi untuk ditunggangi oleh pihak-pihak yang sedari dulu ingin merusak tatanan keamanan dan stabilitas di sana," ujar Sahrioni di Jakarta, Selasa (17/1).

Polri dan TNI pun pada saat ini tengah melaku-kan evakuasi terhadap masyarakat di bebe-rapa wilayah yang dianggap sebagai daerah rawan konflik. "Kegiatan operasi dari Polri, TNI, dan BIN dalam memaksimalkan keamanan di Papua itu harus dilakukan dengan terukur dan mematuhi standar operasional prosedur (SOP) agar operasi tersebut berjalan lancar

serta memberikan hasil yang tepat. Saya mau Polri, TNI, dan BIN bertindak secara taktis dan tentunya terukur. Kita fokus pada hasil kea-manan dan ketertiban wilayah," ujar Sahrioni.

Sementara itu, Polri menduga kebakaran ru-mah dinas (rumdin) Kapolda Papua Irjen Pol Mathius D Fakhiri di Distrik Jayapura Utara, disebabkan oleh arus pendek atau korsleting listrik. Berdasarkan laporan yang diterima tidak ada unsur sabotase dalam kejadian tersebut. "Penyebab kebakaran karena korsleting," ungkap Karopenmas) Polri Brigjen Pol Ahmad Ramadhan. **(Ant/Has)-f**

Gunung Sambungan hal 1

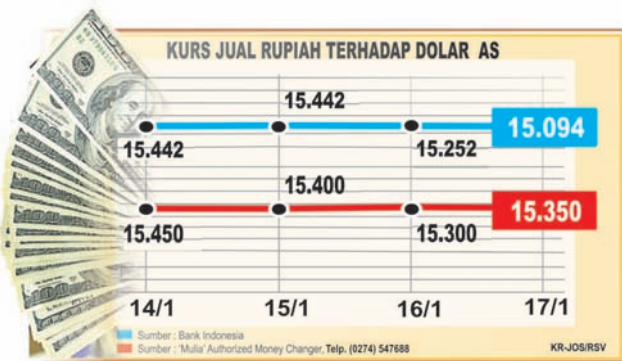
Pada pukul 06.17 WIB ter-jadi erupsi dengan tinggi kolom abu teramati sekitar 600 meter di atas puncak dan kolom abu teramati berwarna putih hingga ke-labu dengan intensitas tebal ke arah Utara. Erupsi itu terekam di seismograf de-ngan amplitudo maksimum 24 mm dan durasi 100 detik.

Kepala Bidang Pence-gahan dan Kesiapsiagaan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Lumajang Wawan Hadi Siswoyo me-ngatakan, pihaknya selalu memantau aktivitas Gunung Semeru dari laporan petu-gas PPGA Semeru di Gunung Sawur.

"Pada periode penga-matan Selasa pukul 06.00-12.00 WIB, secara visual le-tusan Gunung Semeru tera-mati lima kali dengan tinggi asap sekitar 500-600 meter, warna asap putih kelabu condong ke arah Utara dan terdengar dua kali gemuruh," katanya.

Secara visual juga tera-mati guguran sebanyak satu kali dengan jarak luncur seki-tar 800 meter ke arah Besuk Kobokan seiring dengan sta-tus Gunung Semeru Level III atau Siaga. "Aktivitas

Gunung Semeru hampir seti-ap hari terjadi erupsi, namun hingga hari ini kami belum mendapat laporan dari ma-syarakat terkait hujan abu vulkanik akibat erupsi," katanya. **(Ant/San)-f**



Prakiraan Cuaca					Rabu, 18 Januari 2023	
Lokasi	Pagi	Siang	Malam	Dini Hari	Suhu C	Kelembaban
Bantul					23-31	70-95
Sleman					23-30	75-95
Wates					23-31	70-95
Wonosari					23-30	70-95
Yogyakarta					23-31	70-95
Cerah	Berawan	Udara Kabur	Hujan Lokal	Hujan Petir		

Grafis : Arka



Alfie Nur Rahmi, MKom
Dosen S1 Sistem Informasi
Universitas Amikom Yogyakarta

SORE itu sepulang dari tempat kerja, saya sedang berkendara menggunakan kendaraan roda dua lalu tiba-tiba ada yang menyalip dan melaju tepat di depan saya. Ketika pengendara tersebut menyalip saya, saya dapat mencium aroma parfum pengendara tersebut. Lalu saya bergumam "wah harum sekali parfumnya, kenapa parfummu tak sewangi itu ya" hal itu saya gumamkan karena saat itu saya tidak dapat mencium wangi dari

parfum yang saya gunakan. Setelah kejadian itu, sepanjang perjalanan saya pun berfikir hal tersebut sebenarnya dapat kita ibaratkan pada kehidupan sehari-hari, dimana terkadang kita lebih mudah melihat kekurangan orang lain dibanding kekurangan diri sendiri. Begitu mudahnya kita menyampai-kan kekurangan orang lain, bahkan mengkritiknya tanpa kita sadari bahwa diri kita juga memiliki banyak kekurangan yang tidak terlihat oleh diri sendiri namun terlihat oleh orang lain.

Begitu pula jika kita menemukan aroma parfum yang tidak sesuai dengan selera kita, maka tidak perlu kita menceritakannya ke semua orang, namun cukup kita sampaikan baik-baik pada yang bersangkutan tanpa menyinggung perasaan orang tersebut. Begitu pula jika kita mengetahui kekurangan orang lain, maka sampaikan kepada yang bersangkutan bukan bertanya kepada orang lain atau bahkan menceritakan ke orang lain. Bayangkan jika hal tersebut terjadi pada kita, Ketika ada orang

lain yang menyadari kekurangan kita, bukannya memberitahu kita namun justru menceritakan ke orang lain tentu saja kita tidak akan pernah berubah karena kita tidak pernah menyadari hal tersebut, namun jika kita diberitahu maka ada kemungkina diri kita untuk berubah menjadi lebih baik dari kekurangan yang kita miliki tersebut. Karena terkadang kita pun menyadari kekurangan yang kita miliki ketika ada orang lain yang menyampaikan pada kita. Pembaca yang budiman, marilah kita sama-sama

merenung apakah kita lebih sering mencium aroma dari parfum orang lain ataupun kita lebih sering mencium aroma dari parfum yang kita gunakan? Jika kita lebih sering mencium aroma parfum orang lain, maka sudah waktunya kita berbenah diri dengan bertanya pada orang-orang sekitar untuk mengetahui aroma parfum kita apakah tercium oleh mereka atau tidak, sehingga kita lebih fokus untuk memperbaiki diri bukan sibuk mengkritik orang lain.***

Minyak Wangi

